

Keterampilan Interpersonal Dalam Berkomunikasi Tatap Muka

Muhammad AL Fazri¹, Indry Anggraini Putri², Suhairi³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

aggrainiindry7@gmail.com²

ABSTRACT

Interpersonal communication can be defined as the ability to connect between humans as a form of verbal communication. Interpersonal communication can also be used to help build relationships with other people in different situations. Attitudes such as eye contact, body movements and hand gestures are also part of interpersonal communication. Interpersonal communication involves eye-to-eye communication in an appropriate and purposeful manner. The language used in the interpersonal communication process can describe communication patterns, management, personality and actions. Therefore, expertise in the use of language and interpersonal communication can help a person to better understand social situations and act and solve problems in accordance with existing environmental conditions.

Keywords: *Interpersonal Communication, Communication Face to Face*

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai kemampuan yang menghubungkan antar manusia sebagai bentuk dari komunikasi verbal. Komunikasi interpersonal dapat juga digunakan untuk membantu membangun hubungan dengan orang lain dalam situasi yang berbeda. Sikap seperti kontak mata, gerakan tubuh dan gerakan tangan juga merupakan bagian dari komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal melibatkan komunikasi tatap mata dengan cara yang sesuai dan memiliki tujuan. Bahasa yang digunakan dalam proses komunikasi interpersonal dapat menggambarkan pola komunikasi, manajemen, kepribadian serta perbuatan. Oleh karena itu, keahlian dalam penggunaan bahasa dan komunikasi interpersonal dapat membantu seseorang untuk lebih memahami situasi sosial dan bertindak dan menyelesaikan masalah sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Tatap Muka

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan aktivitas mendasar manusia. Dengan berkomunikasi, kita sebagai manusia dapat saling berinteraksi antara satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kampus, di tempat kerja, dipasar, dalam bermasyarakat atau di mana saja seseorang berada. Tidak ada seorangpun yang tidak akan terlibat dalam berkomunikasi. Komunikasi sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Berkembangnya pengetahuan manusia dari hari ke hari karena disebabkan komunikasi. Komunikasi juga membentuk sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, maka dari itu komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan.

Komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai kemampuan yang menghubungkan manusia sebagai bentuk dari komunikasi verbal. Komunikasi interpersonal juga dapat dipergunakan untuk membantu membangun hubungan dengan orang lain dalam situasi yang berbeda-beda. Gesture seperti kontak mata, gerakan tubuh dan gerakan tangan juga merupakan bagian-bagian dari komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal melibatkan komunikasi tatap mata dengan cara yang sesuai dan memiliki tujuan.

Sedangkan Berne dalam Ramaraja (2012) mengatakan bahwa bahasa yang dipergunakan dalam proses berkomunikasi interpersonal dapat menggambarkan pola komunikasi, manajemen, kepribadian serta perbuatan. Komunikasi verbal merupakan pusat dari hubungan sosial antar manusia dan menjadi salah satu bagian dari kajian psikoanalisis. Oleh karena itu, kecakapan dalam penggunaan bahasa dan komunikasi interpersonal dapat membantu seseorang untuk dapat lebih memahami situasi sosial dan bertindak dan menyelesaikan masalah sesuai dengan kondisi lingkungan yang sedang dihadapi.

Dalam komunikasi interpersonal sehari-hari, seseorang akan dapat mengembangkan beberapa aspek sosial emosionalnya seperti; adanya keterlibatan dengan lawan bicara yang lebih dalam sehingga dapat memunculkan kepuasan dalam berhubungan sosial, digunakannya kontrol diri sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan kondisi lingkungan sesuai dengan nilai dan aturan yang berlaku dan juga lahirnya kedekatan yang merujuk pada keharmonisan hubungan antar sesama.

Komunikasi interpersonal yang efektif akan memberi dampak positif kepada lingkungan serta meminimalisir adanya suatu gesekan dengan aturan formal yang dianut oleh individu lainnya. Komunikasi interpersonal yang efektif dapat dicapai dengan keterampilan komunikasi interpersonal yang baik. Keterampilan komunikasi interpersonal adalah kemampuan untuk melakukan komunikasi secara efektif dengan orang lain. Keterampilan komunikasi interpersonal berisi tentang pengetahuan dan aturan-aturan dalam komunikasi non verbal seperti sentuhan, kedekatan fisik, pengetahuan cara berinteraksi sesuai dengan konteks,

memperhatikan orang yang sedang berkomunikasi dan memperhatikan nada suara. Aturan-aturan tersebut berisi etika. Etika tersebut merupakan unsur yang harus sangat diperhatikan dalam keterampilan komunikasi interpersonal.

TINJAUAN LITERATUR

A. Pengertian Komunikasi

Pengertian komunikasi dapat dilihat dari bahasa dan istilah. Secara bahasa, kata komunikasi berasal dari bahasa latin “communicare” yang artinya “menyampaikan”. Menurut asal katanya tersebut, arti komunikasi adalah suatu proses penyampaian makna dari satu individu atau kelompok ke kelompok lainnya melalui penggunaan tanda, simbol, dan aturan yang ditemui bersama.

Sedangkan secara istilah ada banyak pakar yang mencoba mendefinisikan, diantaranya Everett M. Rogers, Menurut Everett M. Rogers, pengertian komunikasi adalah proses ide dari satu sumber ke satu penerima atau lebih dengan tujuan agar dapat mengubah tingkah laku dan Menurut James AF Stoner, pengertian komunikasi adalah suatu proses pada seseorang yang sedang berusaha untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain.

Dari beberapa pengertian diatas dapat dirangkum bahwa komunikasi adalah suatu proses dalam penyampaian pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan dengan suatu media tertentu yang berguna untuk mencapai pemahaman yang sama diantara mereka, informasi yang disampaikan dapat memberikan dampak tertentu kepada penerima pesan. Selain itu Komunikasi merupakan informasi yang disampaikan dari satu tempat dengan pemindahan informasi, ide, emosi, keterampilan dan lain-lain dengan menggunakan simbol seperti kata, figur dan grafik serta memberi, meyakinkan ucapan dan tulisan.

Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam suatu komunikasi yaitu:

1. Komunikator

Di dalam proses komunikasi komunikator memiliki peran yang sangat penting karena mengerti atau tidaknya lawan bicara bergantung pada cara penyampaian sikomunikator. Komunikator berfungsi sebagai encoder, yakni sebagai orang yang memformulasikan suatu pesan lalu kemudian disampaikan kepada orang lain, orang yang menerima pesan ini adalah komunikan yang berfungsi sebagai decoder, yaitu menerjemahkan lambang-lambang pesan konteks menurut pengertian sendiri.

2. Pesan

Yang dimaksud dengan pesan di dalam proses komunikasi adalah suatu informasi yang akan dikirimkan kepada si komunikan atau si penerima pesan.

Pesan ini dapat berbentuk verbal maupun nonverbal. Pesan verbal dapat secara tertulis seperti: surat, buku, majalah, memo, sedangkan pesan secara lisan dapat berupa percakapan tatap muka, percakapan melalui telepon, radio, dan sebagainya. Pesan nonverbal dapat berupa isyarat, gerakan badan dan ekspresi pada muka dan nada suara yang dikeluarkan.

3. Media

Adapun yang dimaksud dengan media dalam komunikasi yaitu sarana atau alat yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi kepada komunikan atau dapat dikatakan sarana yang digunakan untuk memberikan umpan balik atau feedback dari komunikan kepada komunikator. Media sendiri merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang artinya perantara, penyampai, atau penyalur.

4. Komunikan atau Penerima Pesan

Penerima pesan adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber pesan. Penerima pesan bisa terdiri satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau Negara. Penerima pesan biasanya disebut dengan berbagai macam istilah seperti khalayak, sasaran, komunikan atau dalam bahasa Inggris disebut audience atau receiver. Dalam proses komunikasi telah dipahami bahwa keberadaan penerima pesan adalah akibat karena adanya sumber pemberi pesan. Tidak ada penerima jika tidak ada sumber. Penerima pesan adalah salah satu elemen yang sangat penting dalam proses komunikasi, karena penerima pesanlah yang menjadi sasaran dari komunikasi.

5. Efek

Efek atau pengaruh adalah suatu perbedaan apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima pesan sebelum dan sesudah penerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap serta tingkah laku seseorang. Oleh karena itu pengaruh juga bisa diartikan sebagai perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan.

B. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi Interpersonal berasal dari bahasa Inggris, komunikasi interpersonal merupakan turunan dari kata *inter* yang berarti "antara," dan kata *person* yang berarti orang. Dari makna tersebut dapat disimpulkan komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antar pribadi.

Menurut Maulana & Gumelar (2013: 75) mereka mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi pada dua individu, seperti orangtua-anak, suami-istri, dua sahabat dekat, dua sejawat, guru-murid dan sebagainya. Berkomunikasi dengan orang lain berarti kita belajar makna cinta, kasih sayang, simpati, rasa hormat, rasa bangga bahkan iri hati dan

kebencian. Melalui komunikasi kita dapat mengalami berbagai kualitas perasaan dan membandingkan antara perasaan yang satu dengan perasaan yang lainnya.

Sedangkan menurut McDavid & Harari (dalam Maulana & Gumelar, 2013:75) komunikasi interpersonal merupakan suatu proses komunikasi yang bersetting pada objek-objek sosial untuk mengetahui pemaknaan suatu stimulus yang berupa informasi atau pesan.

Dari definisi tersebut pada hakikatnya Komunikasi interpersonal atau disebut juga dengan komunikasi antar personal atau komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi yang dilakukan oleh individu untuk saling bertukar gagasan ataupun pemikiran kepada individu lainnya. Atau dengan kata lain, komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara bertatap muka dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung.

1. Aspek-Aspek Komunikasi Interpersonal

Munurut Ahmad dan Harapan (2014: 55) mengatakan setidaknya ada tujuh aspek utama yang mendasari komunikasi antar pribadi, yaitu

- a. Berbagi maksud, gagasan, dan perasaan yang ada dalam diri pengirim pesan serta bentuk perilaku yang dipilihnya.
- b. Proses kodifikasi pesan oleh pengirim, pengirim pesan atau komunikator mengubah gagasan, perasaan, dan maksud-maksudnya ke dalam bentuk pesan yang dapat dikirimkan.
- c. Proses pengiriman pesan kepada penerima
- d. Adanya saluran (channel) atau media, melalui apa pesan tersebut dikirimkan
- e. Proses dekodifikasi pesan oleh penerima Penerima menginterpretasikan atau menafsirkan makna pesan.
- f. Tanggapan batin oleh penerima pesan terhadap hasil interpretasinya tentang makna pesan yang ditangkap
- g. Kemungkinan adanya hambatan (noise) tertentu

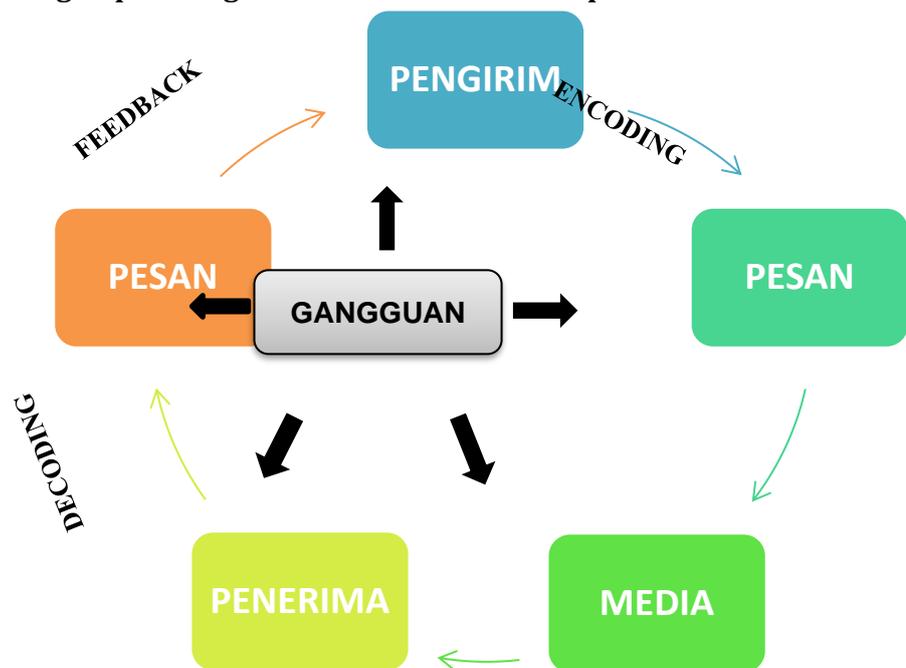
2. Komunikasi Interpersonal Menurut Sifatnya

Menurut Cangara (2004: 36-37) komunikasi menurut sifatnya dapat dibedakan atas dua macam, yakni.

- a. Komunikasi Diadik (Dyadic Comunication)
Komunikasi diadik ini merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka. Komunikasi diadik dapat dilakukan dalam tiga bentuk :
 - 1) Percakapan Perakapan berlangsung dalam suasana yang bersahabat dan informal

- 2) Dialog Dialog berlangsung dalam situasi yang lebih intim, lebih dalam, dan lebih personal.
 - 3) Wawancara Wawancara sifatnya lebih serius, yakni adanya pihak yang dominan pada posisi bertanya dan yang lainnya pada posisi menjawab.
- b. Komunikasi Kelompok Kecil (Small Group Communication)
- Komunikasi kelompok kecil ialah proses komunikasi yang berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muka, di mana anggotaanggotanya saling berinteraksi satu sama lainnya.

3. Hal-Hal Yang Dapat Menghambat Komunikasi Interpersonal



4.

Tampilan gambar diatas merupakan unsur penyusun komunikasi yaitu :

- 1) Sumber Komunikasi
- 2) Pesan
- 3) Encoding (Pesan diubah menjadi symbol)
- 4) Media
- 5) Decoding (Menerjemahkan ulang pesan)
- 6) Penerima
- 7) Feedback (Umpan balik)

Selain itu perlu diingat seluruh proses komunikasi sangat rentan terhadap suatu gangguan atau hambatan yang terjadi. Baik pada penyampaian, penerimaan atau umpan balik pesan. Adapun faktor hambatan yang mungkin dapat terjadi pada komunikasi yaitu:

- a. Pengaruh status
Perbedaan status sering kali menjadi suatu hambatan ketika berkomunikasi. Misalnya antara karyawan dengan bos, pembantu dengan majikannya, anak dengan orang tuanya, dan lain sebagainya. Orang dengan status yang lebih rendah umumnya tunduk dan patuh kepada orang dengan status yang lebih tinggi. Hal ini mengakibatkan orang – orang dengan status yang lebih rendah takut atau kesulitan untuk mengemukakan pendapatnya, karena khawatir ia akan mendapatkan respons negatif dari orang yang memiliki status lebih tinggi.
- b. Perbedaan cara pandang
Setiap manusia memiliki cara pandang yang berbeda dalam melihat suatu masalah. Adanya perbedaan cara pandang ini akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula. Misalnya ketika orang dengan sudut pandang yang sempit membicarakan suatu masalah dengan orang lain yang memiliki sudut pandang yang lebih luas. Tentunya diskusi akan lebih sulit berjalan karena mereka memahami suatu masalah dengan cara yang saling berbeda.
- c. Perbedaan kebudayaan
Perbedaan budaya juga merupakan salah satu hal yang dapat menghambat komunikasi. Seseorang akan mendapat penolakan ketika menyampaikan pesan yang bertentangan dengan adat dan kebiasaan orang lain walaupun sebenarnya dalam kebudayaan yang di sampaikan tidak ada melanggar adat yang komunikator itu miliki.
- d. Gangguan lingkungan
Gangguan ini terjadi ketika seseorang berbincang di tempat yang kurang mendukung. Misalnya seperti berbincang di pinggir jalan yang sedang ramai sehingga suara lawan bicara kurang terdengar, atau ketika hujan deras dan diselingi oleh suara petir akhirnya kita tidak dapat menangkap pesan yang ingin disampaikan lawan bicara karena suaranya terganggu oleh lingkungan.
- e. Tidak ada tanggapan dari lawan bicara
Komunikasi satu arah bisa terjadi ketika lawan bicara tidak memberi tanggapan atas pesan yang kita sampaikan. Misal ketika seseorang sedang memberikan pendapatnya di kelas untuk di koreksi oleh guru atau teman lainnya, namun tidak ada yang menanggapi pendapatnya, akhirnya tujuan dia menyampaikan pendapat untuk mendapat koreksi tidak akan tercapai.
- f. Penggunaan bahasa yang berbeda

Peranan bahasa sangat penting dalam berkomunikasi karena bahasa adalah salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Oleh karena itu dalam berkomunikasi, seseorang harus menggunakan bahasa yang dipahami oleh lawan bicaranya. Misal orang Jawa ingin berbincang dengan orang Batak, namun keduanya menggunakan bahasa daerahnya masing-masing. Akhirnya pesan yang ingin disampaikan tidak akan dipahami karena tidak mengerti bahasa yang digunakan.

g. Gangguan emosional

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi komunikasi ialah kondisi emosi seseorang. Ketika emosi seseorang tidak stabil, hal ini akan mempengaruhi ketika ia berinteraksi dengan orang lain. Misal orang yang sedang marah akan sulit menerima masukan dari kita. Begitu pula orang yang sedang sensitif, ia akan mudah salah paham dari pesan yang disampaikan, merasa bahwa pesan tersebut menyudutkannya atau sebagainya walau sebenarnya tidak begitu.

h. Kecepatan dalam berbicara

Terkadang kecepatan dalam berbicara juga dapat mempengaruhi pemahaman pendengar terhadap pesan yang kita sampaikan. Pendengar bisa saja kurang memahami pesan yang kita sampaikan ketika berbicara terlalu cepat sehingga pesan sulit ditangkap oleh pendengaran lawan bicara kita. Pendengar juga bisa kehilangan ketertarikan untuk mendengarkan kita jika kita berbicara terlalu lambat.

i. Kepribadian seseorang

Kepribadian seseorang juga dapat menjadi penghambat dalam berkomunikasi, seperti kepribadian introvert yang membuat seseorang sulit berkomunikasi tatap muka karena cenderung lebih suka menyendiri dan menghindari orang lain.

C. Komunikasi Tatap Muka

Komunikasi tatap muka atau face to face merupakan suatu bentuk komunikasi yang mempertemukan secara tatap muka pihak komunikator dan komunikan. Pesan disampaikan secara langsung dari komunikator, dan secara langsung dapat langsung menerima umpan balik/feedback dari komunikan. Keuntungan menggunakan komunikasi interpersonal tatap muka adalah kita dapat melihat respons balik atau umpan balik komunikan saat melakukan proses komunikasi. Jika umpan balik yang diberikan bersifat positif, maka pesan kita dapat diterima dengan baik oleh komunikan. Sebaliknya bila respons bersifat negatif, maka kita sebagai komunikator harus memperbaiki cara penyampaian pesan yang dimaksud.

Kelemahan dari komunikasi tatap muka ini adalah ketidak efektifan waktu dan tempat. Komunikator dan komunikan harus bertemu dalam

melakukan proses komunikasi dan waktu bersama di sebuah tempat. Memang, sebenarnya komunikasi tatap muka dapat menjadi lebih efektif bila melakukan hal melobi yang biasa dilakukan oleh para pimpinan perusahaan dengan pimpinan perusahaan lainnya.

Adapun Kelebihan komunikasi Interpersonal tatap muka :

- Komunikasi lebih efektif dalam hal membujuk lawan bicara karena tanpa menggunakan media dalam penyampaian pesannya serta dapat langsung melihat respons dari lawan bicara.
- Komunikasi ini sering dilakukan oleh semua orang dalam berhubungan dengan masyarakat luas.
- Komunikator dapat mengetahui diri komunikan selengkap-lengkapannya. Komunikator dapat mengetahui secara psikologis lawan bicara yang dihadapinya.

Sedangkan Kekurangan Komunikasi Interpersonal tatap muka :

- Kurang efektifnya waktu dan tempat karena komunikator dan komunikan harus bertemu bersama dalam proses komunikasi dan waktu di sebuah tempat.
- Tidak dapat berkomunikasi dengan orang yang ada di tempat yang berbeda karena jangkauan tatap muka ini sangat terbatas sehingga memerlukan media untuk menghubungkan antara satu sama lain agar dapat berkomunikasi. Jadi dalam tatap muka ini yang menjadi kendala adalah waktu dan jangkauannya yang terbatas.

1. Tips Membangun Keterampilan dan Kemampuan Berkomunikasi

- Jangan takut untuk bertanya
Semua percakapan yang baik dimulai dengan sebuah pertanyaan. Berikan beberapa pertanyaan kepada lawan bicara untuk membangun hubungan yang lebih baik lewat komunikasi. Hal yang penting untuk diperhatikan adalah jangan terlalu banyak mengajukan pertanyaan yang bisa membuatnya terlihat seperti interogasi.
- Berkomunikasilah dengan jujur
Orang yang memiliki karisma cenderung terbuka dan sangat jujur dengan lawan bicara mereka. Kejujuran yang disampaikan ternyata menarik lebih banyak orang. Saat kamu mencoba untuk jujur, pada awalnya akan terasa sangat aneh dan dibutuhkan latihan untuk membiasakannya. Belajar untuk menertawakan diri sendiri dari kesalahan yang pernah dilakukan. Bersikap jujur artinya kamu melihat diri sendiri memiliki kesalahan dan kekurangan bersamaan dengan keahlian dan bakat yang dimiliki pula. Saat kamu berbicara dengan jujur akan lebih banyak orang yang mencari untuk mendapatkan saran dan pendapat.

- **Buatlah Orang Lain Merasa Istimewa**
Semua orang pasti akan senang berada di sekitar orang-orang yang bisa membuat mereka merasa istimewa. Mulailah untuk meningkatkan kecerdasan emosional agar dapat membuat orang lain merasa istimewa saat berhubungan dengan kamu. Saat berkomunikasi dengan orang lain mulailah dengan senyuman yang tulus, lakukan kontak mata dengan mereka, dan tidak hanya sekedar mendengarkan, kamu juga harus lebih tertarik dengan apa yang mereka katakan dan terlibat sepenuhnya dalam percakapan. Ingat setiap detail kecil dalam percakapan seperti apa yang dia sukai dan lain sebagainya. Hal ini bisa kamu gunakan saat melakukan percakapan di lain waktu dengan mereka. Memperhatikan dan mengingat hal detail membuat orang lain cenderung merasa dihargai dan diistimewakan.

Menerapkan teknik berkomunikasi seperti yang telah disampaikan di atas membuat kamu menjadi pribadi yang jauh lebih berkarisma. Karisma yang dimiliki dapat digunakan untuk memberikan pengaruh kepada orang lain dan hal ini tentu saja sangat penting dimiliki terutama bagi seseorang yang menempati posisi sebagai pemimpin.

2. Sikap Dalam Berkomunikasi Tatap Muka

Untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi ada beberapa sikap yang harus di pelajari agar lawan bicara bisa lebih memperhatikan, dan mengerti pesan yang di sampaikan. Beberapa sikap itu diantaranya:

- **Ramah**
Tunjukkan sikap dan ekspresi ramah. Memberikan senyuman kepada lawan bicara merupakan salah satu cara yang ampuh untuk membuat lawan bicara betah mendengarkan pesan yang kita sampaikan. Terlebih lagi ketika seseorang sedang melakukan presentasi dalam pekerjaan, menunjukkan sikap ramah akan membuat lawan bicara lebih nyaman ketika sedang mendengarkan.
- **Yakin**
Sikap yakin merupakan salah satu hal yang penting jika ingin meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Selain itu menunjukkan sikap yakin dalam berbicara menjadi penting, terlebih lagi ketika seseorang sedang melakukan usaha persuasif terhadap lawan bicara kamu. Percaya atau tidak, lawan bicara dapat merasakan seberapa yakin seseorang dengan informasi yang sedang disampaikan.
- **Empati**
Perbedaan pendapat dalam sebuah komunikasi merupakan hal yang biasa terjadi. Namun, terkadang orang cenderung tidak bisa menerima perbedaan pendapat tersebut. Menjadi pembicara yang baik adalah

ketika seseorang bisa menerima masukan ataupun kritikan dari lawan bicaranya ketika berada dalam sebuah diskusi. Meskipun tidak setuju dengan ucapan lawan bicara, namun usahakan untuk tidak memotong pembicaraan ditengah pendapat yang sedang mereka sampaikan. Ketika kamu tidak setuju dengan pendapat tersebut, kamu juga bisa menggunakan kata-kata seperti: *"Pendapat tersebut sebenarnya cukup baik, namun menurut saya ..."* Menggunakan kalimat seperti ini akan lebih menunjukkan rasa empati kamu kepada lawan bicara dibandingkan langsung menolak pendapat tersebut.

3. Cara Mengatasi Kesulitan Berkomunikasi

Kamu mungkin merasa kesulitan untuk menyampaikan sudut pandang kepada pimpinan perusahaan atau rekan kerja. Atau merasa sulit menghubungi teman dan berbicara dengan mereka tentang masalah yang penting. Hal yang kamu rasakan adalah membuat orang lain sulit memahami apa yang sedang dikatakan.

Hal yang perlu dipahami di sini adalah komunikasi yang terjadi harus diperlakukan sebagai dialog, bukan monolog. Itu artinya, bukan hanya kamu yang berpartisipasi dalam percakapan tersebut. Ada pertukaran informasi yang melibatkan kedua belah pihak secara setara. Kamu juga harus bisa mengkombinasikan sinyal verbal dan non-verbal untuk memastikan ide-ide disampaikan secara efisien. Mengembangkan keterampilan berkomunikasi membutuhkan latihan dan kemauan untuk menjadi lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif. Dimana metode deskriptif adalah metode yang bertujuan menggambarkan fakta secara apa adanya. Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan iteratur atau pembacaan dari beberapa sumber mengenai pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan interpersonal menunjukkan peran yang sangat penting dalam komunikasi tatap muka. Dari penjelasan yang terurai sebelumnya, komunikasi interpersonal menunjukkan secara jelas mengenai manfaat atau fungsinya yaitu:

- a. Pembukaan diri merupakan dasar bagi hubungan yang sehat antara dua orang.
- b. Semakin kita terbuka kepada orang lain, semakin orang tersebut akan menyukai diri kita. Akibatnya ia akan semakin membuka diri kepada kita.
- c. Orang yang rela membuka diri kepada orang lain terbukti cenderung memiliki sifat-sifat sebagai berikut: kompeten, terbuka, ekstroper, fleksibel, adaptif, dan intellegen, yakni sebagian dari ciri orang yang masak dan bahagia.

- d. Membuka diri kepada orang lain merupakan dasar relasi yang memungkinkan komunikasi intim baik dengan diri kita sendiri maupun dengan orang lain.
- e. Membuka diri berarti bersifat realistik, maka pembukaan diri kita haruslah jujur tulus dan autentik.

Dari komunikasi tatap muka ini akan terjadi kontak langsung antara sesamanya secara mendalam dan leluasa. Adanya kontak langsung ini akan memberikan peluang untuk melakukan umpan balik dengan segera. Melalui umpan balik seperti itulah akan terjadi tanggapan/respon atau feed back antara komunikator dengan audien.

Selain itu komunikasi tatap muka juga bisa memperkuat cara kita mengingat dengan mengimajinasikan konteks atau situasinya. Hal ini tentunya dapat melindungi otak kita dari kemungkinan mengalami degenerasi. Dengan bertatap muka, kemungkinan kita untuk kebetulan bertemu dengan orang yang memiliki energi positif juga lebih luas. Semakin positif kita memandang dunia, semakin besar pula harapan untuk menempuh jalan menuju kesuksesan.

Dalam penelitian terbaru komunikasi tatap muka masih menjadi komunikasi yang paling efektif dibanding komunikasi dengan cara lain seperti melalui handphone ataupun media lainnya. Meskipun bukti penelitian tidak konklusif, sejumlah besar penelitian telah mendokumentasikan bahwa interaksi yang dimediasi oleh teknologi seperti pesan teks dan telepon kurang memuaskan daripada interaksi langsung.

Para peneliti menemukan interaksi dengan menggunakan ponsel dikaitkan dengan persepsi yang berkurang untuk memahami pesan dan ekspresi emosional mereka. Dengan kata lain, cenderung ada ketidaksesuaian dalam cara seseorang menilai diri mereka, dan bagaimana mereka merasakannya selama interaksi melalui ponsel. Keakuratan memahami perilaku justru lebih tinggi ketika berinteraksi secara langsung. Ini membuktikan komunikasi yang dilakukan tatap muka jauh lebih efektif dibandingkan komunikasi dengan menggunakan media lain.

KESIMPULAN

Komunikasi adalah suatu proses dalam penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan media tertentu yang berguna untuk membuat pemahaman yang sama diantara mereka, informasi yang disampaikan dapat memberikan efek tertentu kepada komunikan. Komunikasi adalah informasi yang disampaikan dari satu tempat lain dengan pemindahan informasi, ide, emosi, keterampilan dan lain-lain dengan menggunakan simbol seperti kata, figur dan grafik serta memberi, meyakinkan ucapan dan tulisan.

Komunikasi interpersonal atau disebut juga dengan komunikasi antar personal atau komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi yang dilakukan oleh individu untuk saling bertukar gagasan ataupun pemikiran kepada individu lainnya. Atau dengan kata lain, komunikasi interpersonal adalah merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara bertatap muka dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung.

Keterampilan berkomunikasi interpersonal sangatlah berperan penting dalam kehidupan khususnya dalam bermasyarakat. Dengan keterampilan interpersonal kamu akan terbantu untuk membangun hubungan dengan yang baik dengan orang disekitar kamu, seperti saling bertukar ide, informasi, dan keahlian. Selain itu dengan adanya keterampilan dalam berkomunikasi kamu dapat memperluas peluang dalam berkarir dan dapat dipercaya untuk menjadi pemimpin.

Komunikasi tatap muka adalah suatu bentuk komunikasi yang mempertemukan secara tatap muka pihak komunikator dan komunikan. Pesan disampaikan secara langsung dari komunikator, dan secara langsung dapat langsung menerima umpan balik/feedback dari komunikan. Selain itu komunikasi tatap muka juga memiliki keuntungan seperti lebih efektif dan lawan bicara juga akan memberikan respon dengan jelas dan cepat. Namun untuk dapat berkomunikasi tatap muka yang baik kamu harus memiliki tekad dan terus berlatih agar dapat percaya diri ketika berkomunikasi tatap muka.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Suhendra., Rosmala Dewi. (2018). *Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis)*. Jurnal Komunikasi. 3 (2). 192-193.
- Battiston, Diego., Jordi Blanes i Vidal., Tom Kirchmaier. (2017). *Face to Face Communication in Organisations*. SSRN Electronic Journal. 4-5.
- Berger, Charles R., Dkk. (2011). *Bentuk Komunikasi Interpersonal: Handbook Ilmu Komunikasi*. USA: Wadsworth.
- Harley, Peter., Clive G Bruckmann. (2002). *Business Comunication*. London: Routledge.
- Mulyana, Deddy. (2004). *Komunikasi Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasor, M. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi Interpersonal*. Jurnal Al-Adyan. 11 (1). 23-25.
- Sari, A. Anditha. (2017). *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Silaen, Febrian. (2018). *Tatap Muka tetap yang terbaik*. <https://lokadata.id/artikel/tatap-muka-tetap-yang-terbaik>.
- Valerina, Gina. *Sikap dan Cara Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Agar Lebih Berkarisma* <https://koinworks.com/blog/berkomunikasi-agar-berkarisma/>.